BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian mengenai konsep privasi dalam QS. an-Nur ayat 27–29, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat tersebut memberikan prinsip dasar dalam menjaga dan menghormati privasi seseorang melalui perintah meminta izin, mengucapkan salam, menjaga pandangan, serta menghormati keputusan penghuni rumah. Berdasarkan tafsir klasik al-Qurṭubī dan Ibn Kathīr, ketentuan tersebut terutama berkaitan dengan adab dan aturan memasuki rumah serta menjaga kehormatan penghuninya. Sementara itu, tafsir kontemporer Quraish Shihab dan Wahbah al-Zuḥailī memperluas pemaknaannya pada penghormatan terhadap hak pribadi, martabat, ketenangan, dan kehidupan sosial. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa keempat mufasir memiliki kesamaan dalam prinsip pembatasan akses terhadap ruang pribadi, meskipun terdapat perbedaan penekanan dalam menjelaskan tujuan dan nilai yang terkandung di dalamnya. Dalam kaitannya dengan teori privasi Alan F. Westin, prinsip-prinsip tersebut dapat dipahami sebagai bentuk pengaturan akses dan interaksi dengan orang lain, terutama melalui konsep *solitude* dan *reserve*. Dengan demikian, konsep privasi dalam QS. an-Nur ayat 27–29 tidak hanya berkaitan dengan larangan memasuki rumah tanpa

UIN IMAM BONJOL PADANG

izin, tetapi juga mengandung prinsip penghormatan terhadap batas, kehormatan, dan keputusan pribadi seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian berikutnya dapat mempelajari konsep privasi dalam ayat-ayat Al-Qur'an lainnya yang berkaitan dengan tajassus, menjaga pandangan, aurat, dan kehormatan manusia, dengan pendekatan yang lebih beragam agar pembahasan bisa lebih luas dan lebih dalam.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bukhārī, Muḥammad ibn Ismā‘īl. *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Kitāb al-Isti’dhān.

Al-Dhahabī, Muḥammad Ḥusain. *Al-Tafsīr wa al-Mufassirūn*. Jilid I. Kairo: Dār al-Ḥadīth, 2005.

Al-Qurṭubī, Abū ‘Abdillāh Muḥammad ibn Aḥmad. *Al-Jāmi‘ li Aḥkām al-Qur’ān*. Beirut: Mu’assasah al-Risālah, 2006.

Al-Qattan, Manna’ Khalil. *Mabāḥith fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Riyadh: Maktabah al-Ma‘arif, 2000.

Al-Qattan, Manna’ Khalil. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur’an*. Diterjemahkan oleh Aunur Rafiq El-Mazni. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018.

Al-Suyuthi, Jalaluddin. *Al-Itqān fī ‘Ulūm al-Qur’ān*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2010.

Anwar, Rosihon. *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Aiman, Ummul. “Metode Penafsiran Wahbah al-Zuhaylî: Kajian *al-Tafsîr al-Munîr*.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 36, no. 1 (2012).

Arifin, Zaenal. “Karakteristik Tafsir Al-Mishbah.” *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 13, no. 1 (2020): 4–34.

Cahyanti, Farra Widya. *Konsep Adab Bertamu dalam QS. An-Nūr Ayat 27–29 Perspektif Tafsir Ibn Katsir dan Relevansinya terhadap Materi Akidah Akhlak Kelas XI MA*. Skripsi. IAIN Ponorogo, 2024.

Fauzia, Ine, Siti Kuraesin, dan Tajul Arifin. “Analisis Hukum Islam Terhadap Perlindungan Hak Atas Privasi Dalam Pasal 12 The Universal Declaration of Human Rights.” 2025.

Hasyim, Imam dan Mahmudi. “Etika Bertamu dalam Al-Qur'an (Analisis Penafsiran Ibnu Katsir Surat An-Nur Ayat 27–29).” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Nurul Islam* 3, no. 2 (2021): 30–46.

Izzan, Ahmad. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Bandung: Tafakur, 2009.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Tafsirnya (Edisi Disempurnakan)*. Jilid 7. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2011.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Nawawi, A. *Metodologi Tafsir Ulama Nusantara di Tanah Pasundan*. Jakarta: PTIQ Press, 2019.

Pasaribu. "Metode Muqaran dalam Al-Qur'an." *Wahana Inovasi* 8, no. 2 (2019): 170–176.

Purwanto, Itik. *Metodologi Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili*. Tesis. Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2002.

Shaleh, Ahmad Syukri. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Jambi: Sulthan Thaha Press, 2007.

Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Miṣbāḥ: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 8. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Suharyat. "Metodologi Tafsir Al-Mishbah." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi* 2, no. 5 (2022).

Utomo, Muhammad Fiqri Widhy. "Isti'zan as a Mechanism for Protecting Privacy and Individual Honor in the Tafsir of Mafātīḥ al-Ghaib by Fakhruddin al-Rāzī." *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS* 4, no. 2 (2026): 1615–1633.

Warren, Samuel D. dan Louis D. Brandeis. "The Right to Privacy." *Harvard Law Review* 4, no. 5 (December 15, 1890): 193. doi:10.2307/1321160.

Westin, Alan F. *Privacy and Freedom*. New York: Atheneum, 1967.

Widhy Utomo, Muhammad Fiqri. "Isti'zan as a Mechanism for Protecting Privacy and Individual Honor in the Tafsir of Mafātīḥ al-Ghaib by Fakhruddin al-Rāzī." *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS* 4, no. 2 (2026): 1615–1633.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018.

Az-Zuḥailī, Wahbah. *Al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*. Juz 18. Damaskus: Dār al-Fikr, 1991.

Ibn Kathīr, Ismā'īl ibn 'Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Riyadh: Dār Ṭayyibah, 1999.

Ibn Kathīr, Ismā'īl ibn 'Umar. *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*. Ed. Muḥammad Ḥusayn Shams al-Dīn. Vol. 6. Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1419 H.